

PROFIL
Perwakilan Umat Buddha Indonesia
(WALUBI)

Perwakilan Umat Buddha Indonesia beralamat di :

Gedung BERCA Lt. 2
Jl. Abdul Muis No. 62 Jakarta Pusat
Telp. (021) 3518801
Fax. (021) 3522240
Website: <http://Walubi.or.id>
Email: dpp@walubi.or.id

1. LATAR BELAKANG

Bahwa sesungguhnya atas dasar kepercayaan Bangsa Indonesia terhadap Tuhan Yang Maha Esa, maka negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadat menurut agama dan kepercayaannya itu; dengan demikian kebebasan beragama merupakan salah satu hak paling asasi di antara hak-hak asasi manusia.

Bahwa tugas mengisi kemerdekaan merupakan hak dan kewajiban setiap warga negara Indonesia tanpa membedakan golongan, suku, ras, agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Agama Buddha adalah agama yang universal, yang telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi untuk menghantarkan peradaban nusantara dalam mencapai zaman keemasan, dalam masa Keprabuan Mataram Purba, Kedatuan Sriwijaya dan Keprabuan Majapahit.

Bahwa ajaran cinta kasih (*maitri/metta*), welas asih (*karuna*) dan kebijaksanaan (*prajna/panna*) dari Sang Buddha menjadi landasan utama terwujudnya umat Buddha yang berbudi pekerti luhur, yang berakhlak mulia,

yang menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan dalam kebersamaan, untuk mewujudkan perikehidupan beragama Buddha yang berbahagia, adil dan sejahtera dengan melaksanakan Dharma Agama dan Dharma Negara. Bahwa

Dharma agama yang dianut oleh masing-masing anggota Perwakilan Umat Buddha Indonesia, yang menjadi hak asasinya patut untuk dihormati dan dihargai dengan prinsip non intervensi, demi terwujudnya kesadaran beragama melalui penghayatan dan pengamalan Buddha Dharma. Dharma Negara sebagai wujud pengabdian umat Buddha Indonesia kepada masyarakat, bangsa dan negara, demi terwujudnya umat Buddha yang memiliki kesadaran bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Bahwa dengan tercapainya Konsensus Nasional Umat Buddha Indonesia pada tanggal 20 Agustus 1998 sebagai perwujudan dari keinginan luhur umat Buddha, maka didirikanlah Perwakilan Umat Buddha Indonesia yang berbentuk federasi dari Majelis - Majelis Agama Buddha dan Lembaga Keagamaan Buddha dengan berasaskan Pancasila, bersifat sosial keagamaan yang menekankan penghayatan dan pengamalan ajaran Buddha bersumber pada Kitab Suci Tripitaka/Tipitaka dan berfungsi sebagai lembaga koordinatif serta konsultatif di antara anggota-anggotanya dan sebagai mitra Pemerintah Republik Indonesia.

2. TUJUAN

1. Meningkatkan kualitas dan kemajuan umat Buddha dalam beragama, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sesuai dengan

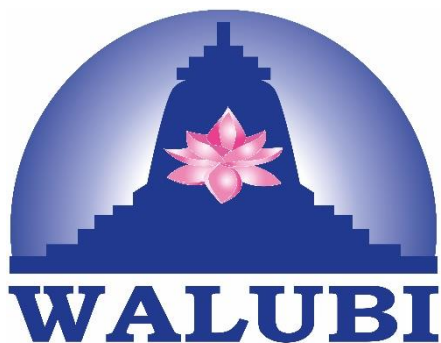
Dharma Agama/Kitab Suci Tripitaka/Tipitaka dan Dharma Negara/Pancasila.

2. Membina dan mengembangkan kehidupan beragama di kalangan umat Buddha Indonesia sesuai dengan tata cara sekte masing-masing.
3. Menghimpun Umat Buddha dalam pengabdian kepada agama Buddha, masyarakat, bangsa dan negara sebagai perwujudan dharma agama dan dharma negara.

3. BENTUK KEGIATAN

Bentuk kegiatan WALUBI adalah yang terbagi dalam 12 (dua belas) lingkup Pokok-pokok Program yang meliputi :

4. LAMBANG & ATRIBUT



Gambar Lambang Perwakilan Umat Buddha Indonesia

a. Lambang Perwakilan Umat Buddha Indonesia

- Setengah Lingkaran yang berwarna biru melambangkan alam semesta, warna biru melambangkan rasa bakti.
- Dasar Stupa berlantai lima melambangkan Buddha Dharma dan Pancasila.
- Stupa bertangga empat melambangkan Empat Kesunyataan Mulia.
- Bunga teratai terdiri delapan kelopak yang melambangkan Jalan Utama Beruas Delapan.

- Bunga Teratai melambangkan kesucian dari kebuddhaan meskipun hidup di dunia yang fana, penuh dengan noda namun tetap suci.
- Stupa melambangkan kesucian.

b. Pengertian Lambang Perwakilan Umat Buddha Indonesia

- Umat Buddha berada di alam semesta dengan penuh rasa bakti dan memiliki sila. Dengan melaksanakan Buddha Dharma dan Pancasila, umat Buddha mempunyai akhlak mulia dan budi pekerti luhur. Sila atau akhlak mulia dapat dimiliki kalau mempunyai rasa malu berbuat jahat dan rasa takut kepada akibat perbuatan jahat. Dengan melaksanakan dan menyadari hakekat dari Empat Kesunyataan Mulia dan menjalankan Jalan Utama Beruas Delapan, maka Umat Buddha akan mencapai kebahagiaan lahir dan batin, serta kebahagiaan Nibbana.

5. PROGRAM KERJA WALUBI SECARA GARIS BESAR

1. PENGERTIAN

- a. Program Kerja secara garis besar Perwakilan Umat Buddha Indonesia (WALUBI), ditetapkan oleh Pasamuan Agung Perwakilan Umat Buddha Indonesia, selaku pemegang kewenangan tertinggi dan pelaksana sepenuhnya kedaulatan anggota Perwakilan Umat Buddha Indonesia dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal ditetapkan.
- b. Pokok-pokok Program kerja di jabarkan dalam petunjuk pelaksanaan oleh Dewan Pengurus Pusat Perwakilan Umat Buddha Indonesia.
- c. Pokok-pokok Program Kerja beserta Petunjuk pelaksanaannya merupakan pedoman yang mengikat untuk dijalankan oleh segenap pimpinan dan anggota Perwakilan Umat Buddha Indonesia di semua tingkat kepengurusan.

2. TUJUAN

- a. Program Kerja WALUBI bertujuan untuk meningkatkan disiplin melakukan berbagai kegiatan-kegiatan pokok, dalam rangka

menciptakan kemajuan dan keterampilan Umat Buddha Indonesia termasuk semangat pemahaman, dan penghayatan serta pengamalan Buddha Dharma dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

- b. Program Kerja WALUBI di laksanakan dengan bijaksana, penuh rasa cinta kasih dan hidup rukun sesama umat Buddha, umat Buddha dengan umat beragama lain dan umat Buddha dengan pemerintah.
- c. Program Kerja WALUBI turut berperan serta didalam gerakan memajukan kualitas moral, mental dan spritual warga bangsa Indonesia dalam rangka menghadapi masa depan yang lebih sejahtera dan berkeadilan, bermartabat, serta aman sentosa.

3. LANDASAN

3.1 Beragama :

WALUBI berpegang teguh pada Kitab Suci Tripitaka sesuai dengan Mazhab dan alirannya masing-masing.

3.2 Berbangsa dan Bernegara :

WALUBI berpegang teguh pada landasan 4 Pilar Kebangsaan yaitu :

1. Pancasila.
2. Bhineka Tunggal Ika.
3. Undang-Undang Dasar 1945.
4. Negara Kesatuan Republik Indonesia / NKRI.

4. RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup kegiatan WALUBI setelah disempurnakan oleh kesepakatan bersama dalam Pasamuan Agung ini akan menjadi sebagai berikut :

1. Bidang Pendidikan Agama Buddha dan Pelatihan Tenaga Guru-guru Sekolah Buddhis dan Guru Sekolah Umum yang yang beragama Buddha.
2. Bidang Pengamalan Agama Buddha.
3. Bidang Publikasi Agama Buddha.
4. Bidang Sosial Budaya dan Hukum.
5. Bidang Organisasi pusat dan daerah.
6. Bidang Penelitian dan Pengembangan.

7. Bidang Kepedulian Sosial, Ketrampilan kerja nyata dan Kesehatan.
8. Bidang Moral dan Kebajikan Generasi Muda.
9. Bidang Ketrampilan dan Kebajikan Wanita Buddhis Walubi.
10. Bidang Urusan Luar Negeri.
11. Bidang Seni Budaya.
12. Bidang Upacara Keagamaan Buddha, Waisak dst.

6. POKOK-POKOK PROGRAM

1. Bidang Pendidikan Agama Buddha dan Pelatihan tenaga Guru-guru sekolah Buddhis dan Guru sekolah Umum yang beragama Buddha
 - a. Para Majelis yang sampai saat ini masih sangat fokus sepenuhnya membangun tempat ibadah Agama Buddha akan memperluas ruang lingkup kegiatan pendidikannya dan pembinaan Agama Buddha dengan menambah gerakan mencetak tenaga-tenaga guru sekolah Buddhis, tenaga Penceramah, Dharma duta dan lain-lain yang berkualitas, yang akan menjadi Sumber Daya tenaga pendidik Ajaran Agama Buddha sesuai dengan alirannya masing-masing. Selanjutnya untuk rancangan pelaksanaan dilapangannya harus dibentuk ketua-ketua bidang yang terdiri dari utusan-utusan para Majelis anggota WALUBI dalam rangka melaksanakan pendidikan dan pembabaran secara lebih membumi dan lebih spesifik, yang akan dibahas dalam Rakernas / Rakerda. Sampai menjadi efektif melalui masing-masing ketua bidang yang bertanggung jawab bersama para Majelis anggota WALUBI yang terkait.
 - b. Para Majelis anggota WALUBI bersama para ketua bidang terkait di DPP WALUBI, berpartisipasi dengan aktif dalam Kosorsium ilmu Agama Buddha yang diadakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia dan kurikulum umum yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - c. Para Majelis anggota WALUBI secara aktif menyusun dan mencetak buku-buku pendidikan Agama Buddha sesuai dengan alirannya masing-masing, memperkuat proses pembinaan para umatnya, mulai dari tingkat sekolah taman kanak-kanak, sekolah dasar, sampai tingkat universitas dan pendidikan kejuruan. maka penghasilan para guru agama Buddha bisa meningkat, karena

para Guru agama Buddha juga dapat mengajar di sekolah-sekolah umum.

2. Bidang Pengamalan Agama Buddha

- a. Mendorong Majelis untuk menyelenggarakan Lembaga Dharmaduta, aktif mengisi siaran Mimbar Agama Buddha melalui media cetak dan elektronika.
- b. Meningkatkan kualitas dan ketrampilan para Dharmaduta dengan mengadakan penataran-penataran, diskusi-diskusi dan lainnya.
- c. Memfasilitasi penyusunan Dharmadesana (Wejangan Dharma) yang dikaitkan dengan aplikasi ajaran Agama Buddha dalam kehidupan sehari-hari Umat Buddha Indonesia.
- d. Mendorong para Majelis Anggota WALUBI bersemangat menerbitkan majalah bulanan atau triwulan sebagai bagian dari pengembangan media komunikasi umat Buddha Indonesia.
- e. Meningkatkan komunikasi timbal balik antar anggota WALUBI untuk terwujudnya rasa kebersamaan dan hubungan yang harmonis.

3. Bidang Publikasi Agama Buddha

- a. Menerbitkan majalah bulanan atau triwulan sebagai media komunikasi umat Buddha.
- b. Mengadakan kerjasama dengan lintas agama di Indonesia dalam segala bidang untuk meningkatkan kerukunan hidup beragama.
- c. Memberikan kesempatan kepada Dharmaduta anggota Perwakilan Umat Buddha Indonesia untuk memberikan Dhammadesana (berkotbah) di vihara dan cetiya yang dibina oleh anggota WALUBI.
- d. Mengadakan kerjasama antara para Dharmaduta dari semua anggota WALUBI.
- e. Memberikan penjelasan dan keterangan mengenai berbagai tata cara kebaktian dan upacara aliran-aliran agama Buddha di sekolah dan perguruan tinggi.
- f. Memfasilitasi peningkatan jumlah dan mutu Pandita.

4. Bidang Sosial Budaya dan Hukum

- a. Menganjurkan berdirinya yayasan-yayasan Buddha yang bertujuan untuk mendirikan sekolah, perguruan tinggi umum, sekolah tinggi agama Buddha rumah sakit Buddhis dan fasilitas kesehatan lainnya.
- b. Meningkatkan kesadaran hukum bagi umat Buddha, dengan memberikan penyuluhan melalui Majelis dan LKBI anggota WALUBI.
- c. Membentuk lembaga bantuan hukum atau mengadakan kerjasama dengan lembaga bantuan hukum yang ada untuk dapat memberikan perlindungan hukum kepada umat Buddha, antara lain :
 - 1) Memberikan bimbingan tentang pelaksanaan Undang-Undang Perkawinan kepada umat Buddha.
 - 2) Membantu mengurus kewarganegaraan rohaniawan dan rohaniwati Buddhis yang masih berstatus asing.
 - 3) Membantu menyelesaikan berbagai masalah umat Buddha yang berkaitan dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
 - 4) Memfasilitasi Majelis – Majelis dalam pengurusan izin mendirikan rumah ibadah agama Buddha.

5. Bidang Organisasi Pusat dan Daerah

- a. Melakukan konsolidasi organisasi WALUBI di semua tingkatan, serta membentuk Dewan Pengurus Daerah (DPD) Propinsi, Dewan Pengurus Daerah Kabupaten/Kota dan Dewan Pengurus Daerah Kecamatan/Kelurahan/Desa (Mensosialisasikan WALUBI ke DPD-DPD dan memperhatikan DPD-DPD yang masa berlakunya sudah habis).
- b. Meningkatkan kualitas kepemimpinan dan memperluas wawasan para pengurus DPP/DPD WALUBI dengan mengadakan penataran kepemimpinan dan manajemen.
- c. Meningkatkan komunikasi dua arah antar pengurus DPP Majelis dengan DPD Majelis serta pengurus DPP dan DPD WALUBI dengan saling mengunjungi.
- d. Menyempurnakan mekanisme pembentukan DPD Propinsi, DPD Kabupaten/Kota dan DPD Kecamatan, dan Kelurahan/Desa dengan mengadakan buku Panduan Rakernas / Rakerda WALUBI.

- e. Menggali sumber dana untuk kemajuan para DPD Organisasi WALUBI.

6. Bidang Penelitian dan Pengembangan (Litbang)

- a. Mengadakan penelitian dan menyiapkan penyusunan sejarah perkembangan Agama Buddha di Indonesia.
- b. Mengadakan penataran dan lokakarya bagi tenaga peneliti Buddhis.
- c. Mengadakan penelitian dan pengembangan mengenai kehidupan beragama umat Buddha di daerah perkotaan dan pedesaan.
- d. Menyusun materi/bahan-bahan kajian untuk penataran, seminar, lokakarya, diskusi dan sejenisnya yang menyuarakan aspirasi /pandangan Umat Buddha Indonesia.
- e. Mendorong Majelis-Majelis mengirimkan wakilnya untuk penelitian dan pengembangan Walubi.

7. Bidang Kepedulian Sosial, Ketrampilan kerja Nyata dan Kesehatan

- a. Mendukung para Majelis untuk membentuk satu atau beberapa kelompok tim khusus yang siaga untuk menanggulangi bencana yang terjadi.
- b. Mendukung para Majelis dalam pelatihan dan pembinaan keterampilan dalam bidang keamanan dan pertolongan pertama dalam penanggulangan bencana.
- c. Mendorong para Majelis untuk mengadakan kegiatan-kegiatan bakti sosial, seperti pengobatan gratis.
- d. Menganjurkan kepada umat Buddha untuk mengadakan aksi-aksi sosial secara konsisten terutama pada hari raya Buddhis, antara lain donor darah, calon donor mata, sumbangan beras, pakaian kepada fakir miskin, pengobatan, pembersihan lingkungan taman makam pahlawan, dan sebagainya.
- e. Menghimbau kepada umat Buddha yang mampu agar membantu anggota masyarakat, baik yang beragama Buddha maupun bukan beragama Buddha yang kurang mampu.
- f. Meningkatkan kegiatan bantuan beasiswa bagi siswa dan mahasiswa yang kurang mampu.

- g. Mengadakan penyuluhan kesehatan kepada umat Buddha Indonesia melalui media massa Buddhis dan melaksanakan program baksi sosial kesehatan.

8. Bidang Moral dan Kebajikan Generasi Muda

- a. Memfasilitasi pembinaan generasi muda Buddhis agar dapat lebih bermanfaat bagi pembangunan dirinya, masyarakat, bangsa, negara dan agama Buddha melalui pembentukan dan pembinaan generasi muda Buddhis.
- b. Memfasilitasi berbagai kegiatan yang mampu menumbuhkan minat dan bakat generasi muda Buddhis.
- c. Mempererat hubungan kerjasama generasi muda Buddhis dengan organisasi kepemudaan Buddhis baik di dalam maupun di luar negeri.
- d. Mempererat hubungan kerjasama generasi muda Buddhis dengan generasi muda lintas agama.
- e. Menghimbau pada anggota WALUBI untuk melibatkan anak-anak nya yang berpendidikan tinggi bergabung menciptakan kegiatan-kegiatan produktif di dalam Organisasi Cendekiawan Buddhis.
- f. Memperkuat ketrampilan berorganisasi, memiliki kemampuan memimpin dan pandai dalam menghadapi situasi sulit, mempersiapkan diri menjadi pemimpin WALUBI masa depan menggantikan peran para orang tuanya, menjadi paham betul bagaimana menciptakan Karma baik dan keberuntungan pribadi masing-masing sepanjang masa.
- g. Aktif dalam kegiatan peningkatan penghayatan Dharma dan serius aplikasi Buddha Dharma dalam kehidupan sehari-hari, dalam berkeluarga, bermata pencaharian dan berbisnis, bersosial budaya, dan seterusnya.
- h. Meningkatkan Kesadaran berolahraga, dengan mengadakan kegiatan / acara-acara olahraga di kampus-kampus dan atau di sekolah-sekolah.
- i. Mendorong pendidikan karakter melalui Olah Raga, agar Generasi Muda Buddhis memiliki jiwa sportifitas dan daya juang yang tinggi.

9. Bidang Ketrampilan dan Kebajikan Wanita Buddhis WALUBI

- a. Meningkatkan dan mengembangkan peranan wanita Buddhis dalam pengembangan agama Buddha dan pembangunan nasional.
- b. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan.
- c. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan Organisasi Wanita lainnya.
- d. Mendorong dan memfasilitasi pembinaan wanita Buddhis untuk meningkatkan kualitas dan mempertinggi kemampuannya dalam pengabdian kepada agama, keluarga dan masyarakat.
- e. Menghimpun aspirasi dan potensi wanita Buddhis agar karya dan pengabdian dapat terwujud secara optimal dan berkesinambungan.
- f. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, mengembangkan potensi para wanita Buddhis dengan tujuan untuk mengangkat harkat dan martabat wanita Buddhis Indonesia.

10. Bidang Urusan Luar Negeri.

- a. Meningkatkan dan mempererat hubungan kerjasama dengan organisasi-organisasi Buddhis di luar negeri.
- b. Meningkatkan dan mempererat hubungan kerja sama dengan tokoh agama mancanegara.

11. Bidang Seni Budaya

- a. Memfasilitasi pembinaan, penggalian, pengembangan dan menyelenggarakan seni budaya nasional yang bernafaskan Buddhis.
- b. Memfasilitasi terciptanya sinergi seni dan budaya antar anggota WALUBI untuk dipersembahkan pada acara-acara yang berskala daerah maupun nasional.
- c. Aktif menggalakkan Lembaga Kebudayaan dan Kesenian Buddhis, memperkuat sosialisasi ajaran Agama Buddha melalui kegiatan-kegiatan seni Budaya Agama Buddha.

12. Bidang Upacara Keagamaan Buddha, Waisak dst.

- a. Mendorong para Majelis untuk mengadakan dan merevitalisasi sarana dan prasarana peribadatan Umat Buddha Indonesia.
- b. Menghimbau kepada Umat Buddha Indonesia untuk meningkatkan peranan tempat ibadah (Kuil, Candi, Arama (she), Arama Madya (yuan), Vihara, Cetya, Kelenteng) sebagai pusat kegiatan keagamaan, wisata religius serta ilmu pengetahuan dan cagar budaya.
- c. Mengkoordinir bersama para Majelis anggota WALUBI dalam pelaksanaan Upacara Suci Waisak Nasional.
- d. Memfasilitasi Majelis-majelis dalam pengurusan izin upacara keagamaan.

7. KEPENGURUSAN

DEWAN PENGURUS PUSAT PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA MASA BAKTI 2017 - 2022

Ketua Umum : Dra.S.Hartati Murdaya

Sekjen : Bhikkhu Sannano Mahathera (Majubuthi)

Wakil Sekjen : Gatot Sukarno Adi (MNSBDI)
: Lili Djayadi (Majubumi)
: Dicky Kusumohardjo (Majubuthi)

Bendahara : Kenneth S. Purnama (Majubuthi)

Wakil Bendahara : Yeye Hartadi Yoe (Majubuthi)
: Novella (Majubuthi)

Pelaksana Harian : Bhikkhu Pabhakaro Thera (Majubuthi)

Wakil P.Harian : Prajna Murdaya (Majubuthi)
: Jandi Mukianto (Majubuthi)
: Erna Lambangtoro (Majubuthi)

DEWAN KEHORMATAN

1. Bhiksu Tadisa Paramita Mahasthavira (Koordinator)
2. Bhikkhu Wongsin Labhiko Mahathera
3. Bhikkhu Kamsai Sumano Mahathera

DEWAN PENGAWAS

1. Murdaya Widyawimarta Po (Majubuthi)

DEWAN PENYANTUN

1. Bhiksu Dutavira Mahasthavira (Majabumi TS)
2. Bhiksuni Viryaguna Mahasthavira (Majubumi)
3. Arief Harsono (Mapanbumi)
4. Anton Setiawan (Majubuthi)
5. Aiko Senosenoto (MNSBDI)
6. Suhadi Sendjaja (PBDNSI)
7. Winarni Harsono (MZFZ Kasogatan)
8. Rahmat Hartanto (Madha Tantri)
9. N.Singgih (LKBI)
10. Yongdzien Tulku Rinpoche (Majabudti)
11. Ongko Prawiro (Martrisia)
12. Agus Jaya (MBMI)

BIDANG 1 – PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA DAN PELATIHAN TENAGA GURU-GURU SEKOLAH BUDDHIS DAN GURU SEKOLAH UMUM YANG BERAGAMA BUDDHA

1. Winarni Harsono (MZFZ Kasogatan) (Koordinator)
2. Rudy Sumanto (LKBI)(Sekretaris)
3. Bhiksu Cichen (Sapta Virya) (Majabumi TS)
4. Bhikkhu Dhammavudo (Victor) (Majubuthi)
5. Bhiksuni Maitri Kusala (Majubumi)
6. Maha Pandita Mariya Pen (Martrisia)
7. Liem Wira Wijaya (Madha Tantri)
8. Suprapti (MNSBDI)
9. Widia Darma (Majubumi)
10. Solekhun Kuntari (MBMI)
11. Lianawati (Majubumi)
12. Wanti Belina (PBDNSI)
13. Angel Liyen (Martrisia)
14. Rusidi (Majubuthi)

BIDANG 2 - PENGAMALAN AGAMA BUDDHA

1. Bhikkhu Kamsai Sumano Mahathera (Majubuthi) (Koordinator)
2. Bhiksuni Dayakusala (Majubumi)(Sekretaris)
3. Bhiksu Dwi Virya (Ocen) (Majabumi TS)

4. Lhama Lien Ie (Madha Tantri)
5. Bhikkhu Sukanto (MBMI)
6. Bhikkhu Montre (MBMI)
7. Bhikkhu Prapan (MBMI)
8. Bhikkhu Narong (MBMI)
9. Tristina Suhadi (PBDNSI)
10. Pandita Effendy Cin (Mapanbumi)
11. Pandita Soedjito Kusumo (Majubuthi)
12. Pandita Asun (Majubuthi)
13. Pandita Abhisaputra (Majubuthi)
14. Dewi (Madha Tantri)
15. Pandita Pujiyanto (MBMI)
16. Pandita Budi Santoso (MNSBDI)

BIDANG 3 – PUBLIKASI AGAMA BUDDHA

1. Rusli Tan (Majabumi TS) (Koordinator)
2. Romo Benny Susanto (Majubuthi) (Sekretaris)
3. Agnesia L (PBDNSI)
4. Rahmat Hartanto (Madha Tantri)
5. Willianto Bachtiar (Madha Tantri)
6. Romo Wahyu (MBMI)
7. Royke (MBMI)
8. Gunawan (Mahabudhi)
9. Jura Wangulimala (Majubuthi)

BIDANG 4 – SOSIAL BUDAYA DAN HUKUM

1. Ester Setiawati (Majabumi TS) (Koordinator)
2. Alex Tumondo (Martrisia) (Sekretaris)
3. Suprionoto (LKBI) (Sekretaris)
4. Mayasari (PBDNSI)
5. Agustina (MNSBDI)
6. Dedy Gunawan (Majubumi)

BIDANG 5 – ORGANISASI PUSAT DAN DAERAH

1. Irwan Kartasasmita (MNSBDI) (Koordinator)
2. Jandi Mukianto (Majubuthi) (Sekretaris)
3. Erna Lambangtoro (Majubuthi)
4. Lili Djayadi (Majubumi)
5. Taryono (PBDNSI)
6. Dharma Parwata Oenang (MBMI)

7. Toni Hartono (LKBI)
8. Neneng Setiawati (LKBI)

BIDANG 6 – PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (LITBANG)

1. Siswanto (MBMI)
2. Alim Sudio (MNSBDI)
3. Hartawan (Majubumi)
4. Prajna P. (PBDNSI)
5. Swee Hin (PBDNSI)

BIDANG 7 - KEPEDULIAN SOSIAL, KETERAMPILAN KERJA NYATA DAN KESEHATAN

1. Hendra Haryadi (Majubumi) (Koordinator)
2. Dr.Mariana Lambangtoro (Majubuthi) (Sekretaris)
3. Momo S. (PBDNSI)
4. Sutrisno (Majubumi)
5. Kim Cien (Majubumi)
6. Tan Tjie Lian (Majubuthi)
7. Chandra Oke Diputhera (MZFZ Kasogatan)
8. Adnan (Majabudti)
9. Tuti Melina (MBMI)
10. Dr.Megawati Wijaya (LKBI)
11. Sukadi (MNSBDI)

BIDANG 8 – MORAL DAN KEBAJIKAN GENERASI MUDA

1. Paulus Misjuwar (MBMI) (Koordinator)
2. Sumandiri Pribadi (Majubuthi) (Sekretaris)
3. Prajna Murdaya (Majubuthi)
4. Karuna Murdaya (Majubuthi)
5. Yunita (LKBI)
6. Arya P (PBDNSI)
7. Hendri (Majubumi)
8. Chandra Agustinus Kurniawan (Majubumi)
9. Kokoh Getsamani Liberty (Majubumi)
10. Budiharto Hasbun (Mahabudhi)
11. Muljadi Thio (MBMI)
12. Tan Kok Siong (MNSBDI)
13. Herman Wijaya (MBMI)
14. Riani (MBMI)

15. Roni (MBMI)
16. Mulyadi (Madha Tantri)
17. Diana (MBMI)
18. Adrian (MBMI)
19. Adeline Santoso (Majubumi)
20. Tan Paul Kosasih (Martrisia)
21. Erwin Tjioe (Martrisia)
22. Vincent Jimanto (Martrisia)
23. Vendi Susanto (Majubuthi)
24. Prajna Indrawati (Majabumi TS)

**BIDANG 9 - KETERAMPILAN DAN KEBAJIKAN WANITA BUDDHIS
WALUBI**

1. Abbhayahema Kaharuddin (MBMI) (Koordinator)
2. Anita Hasan (Mahabudhi) (Sekretaris)
3. Upekkha Murdaya (Majubuthi)
4. Vonny K (Majabuthi)
5. Hanny K (PBDNSI)
6. Mariawati (PBDNSI)
7. Jeanne Widjaja (Majubuthi)
8. Ratna Wisudi (MZFZ Kasogatan)
9. Dewi Okha Diputhera (MZFZ Kasogatan)
10. Monica (Majabuthi)
11. Aju Tiarawati (Madha Tantri)
12. Lauw Memih (MBMI)
13. Fatmawati (MBMI)
14. Christine Soetana Tan (MNSBDI)
15. Aryati Wijaya (MNSBDI)
16. Merni (Majubumi)
17. Metti Wijaya (Majubumi)
18. Chang Fung Lien (Majubumi)
19. Tini Mulyana (Majubumi)
20. Marry Muliana
21. Tristine (PBDNSI)
22. Herma Lusli (Mapanbumi)
23. Susan (Mapanbumi)
24. Srianti Roselina (Martrisia)
25. Saudah Tias (LKBI)
26. Ellys Ng (LKBI)

BIDANG 10 – URUSAN LUAR NEGERI

1. Metta Murdaya (Koordinator)
2. Stephanie A. Surya (MNSBDI) (Sekretaris)
3. Philip K. Widjaja (Mapanbumi)
4. Effendy Hansen (Majabumi TS)
5. Agus Jaya (MBMI)
6. Syam Surya (PBDNSI)
7. Chutima Jenjoran (MBMI)
8. Teddy Juwono (Majubumi)
9. Dolly Sylvia (Majubuthi)
10. Verina Yun (Martrisia)

BIDANG 11 – SENI BUDAYA

1. Danang Suryono (MNSBDI) (Koordinator)
2. Rita Bahar (PBDNSI)
3. Suhana Wijaya (PBDNSI)
4. Rudi (MBMI)
5. Rosi Tanahrong (Majubumi)
6. Rusmaharuni (Majubumi)
7. Maha Pandita Maria P. (Martrisia)
8. Pandita Enjelien (LKBI)
9. Harun (Martrisia)

BIDANG 12 - UPACARA KEAGAMAAN BUDDHA

1. Bhiksuni Ru San (Majabumi TS) (Koordinator)
2. Padma Meici (Majabumi TS) (Sekretaris)
3. Bhiksuni Citta Kusala (Sinsan) (Majubumi)
4. Bhiksuni Viryasastra Mahasthavira (Majubumi)
5. Bhikkhu Atichagaro (Mulyanto Nurhalim) (Majubuthi)
6. Edy Purnawa (PBDNSI)
7. Effendy (PBDNSI)
8. Micky (PBDNSI)
9. Lai San Liang (Hans Kudamas) (Majubuthi)
10. Lian Ting Fase (Madha Tantri)

8. Jaringan DPD Walubi

1. Sumatera Utara
2. Sumatera Barat

3. Aceh
4. Riau
5. Jambi
6. Sumatera Selatan
7. Bengkulu
8. Lampung
9. Bangka Belitung
10. Kepulauan Riau
11. Banten
12. DKI Jakarta
13. Jawa Barat
14. Jawa Tengah
15. DI. Yogyakarta
16. Jawa Timur
17. Nusa Tenggara Barat
18. Kalimantan Barat
19. Kalimantan Selatan
20. Kalimantan Timur
21. Sulawesi Selatan
22. Sulawesi Utara
23. Maluku
24. Maluku Utara
25. Gorontalo
26. Sulawesi Barat

9. Hymne Walubi

Syair : Jajat Heryawan

Lagu : N. Simanungkalit

WALUBI

Wadah Perwakilan Umat Buddha Indonesia

D'rapkanlah langkahmu
Seiring surya membelah kegelapan
Menabur ceria meniti hidup indah bermakna

WALUBI

Pemersatu umat Buddha Indonesia
Yang bernaung dibawah panji Bodhisatva
Berjuang menegakkan Kemuliaan sesama
Membuka mata dunia

Singkirkan kemarahan
Hempaskan keserakahan
Jauhkan kebodohan
Demi cita anak-anak bangsa
Wujudkan karya nyata
Bagi bhineka tunggal ika

Mari Satukan hati
Padukan prasetya membersihkan indra
Suci kan jiwa demi kerukunan kita
Bersama WALUBI ikut membangun
Indonesia tercinta
LAMBANG WALUBI
(Perwakilan Umat Buddha Indonesia)

IKRAR UMAT BUDDHA INDONESIA PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA

Kami Umat Buddha Indonesia yang tergabung dalam Perwakilan Umat Buddha Indonesia yang beranggotakan majelis-majelis agama Buddha dan Lembaga Keagamaan Buddha dengan ini berikrar :

1. Kami menyatakan bersatu dalam wadah kebersamaan umat Buddha, Perwakilan Umat Buddha Indonesia (WALUBI).

3. Kami akan bersikap saling hormat-menghormati keyakinan masing-masing dalam mengamalkan Dharma agama dengan berpegang teguh kepada sikap Non Intervensi.
4. Kami akan bekerja sama dalam melaksanakan dharma negara dengan mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan negara, berpedoman kepada Pancasila, Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Undang-Undang Dasar 1945.
5. Kami menjunjung tinggi wadah kebersamaan Perwakilan Umat Buddha Indonesia, senantiasa membina dan memelihara Tri Kerukunan Umat Beragama, demi persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.
6. Kami akan melaksanakan Ketetapan dan keputusan Pasamuan Agung I serta Pasamuan Luar Biasa Perwakilan Umat Buddha Indonesia, dengan penuh tanggung jawab.
7. Kami berusaha meningkatkan penghayatan dan pengamalan Dharma Agama dan Dharma Negara, serta berperan aktif dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Buddha Dharma.
8. Kami berusaha menghayati dan mengamalkan Buddha Dharma dengan berpedoman kepada Kitab Suci Tripitaka/Tipitaka

Semoga dengan kekuatan Sradha Tritatana/Tiratana kami dapat melaksanakannya.